

**PEMBIASAAN IBADAH SEBAGAI PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK DI MI NU DESA JATIREJO
KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : Jan 2019
NO. KLASIFIKASI : PAT 17.379 HABIP
NO. INDUK : 1721379

RIZALUL HABIBI

NIM : 2021211070

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

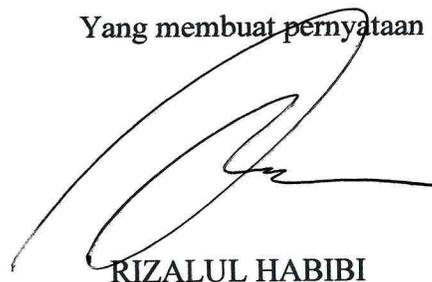
Nama : **RIZALUL HABIBI**
NIM : 2021211070
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agam Islam (STAIN) Pekalongan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul : “PEMBIASAAN IBADAH SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI MI NU DESA JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG”, adalah hasil tulisan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.

Pekalongan, 20 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan



RIZALUL HABIBI

Muhammad Jaeni M.Pd M.Ag

Perum Graha Permai Pekuncen Wiradesa Pekalongan

Phone 085742751103

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 Eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Rizalul Habibi

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : RIZALUL HABIBI

NIM : 2021211070

Judul : **PEMBIASAAN IBADAH SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK
DI MI NU JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN
PEMALANG.**

Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Oktober 2015

Pembimbing



Muhammad Jaeni, M.Pd M.Ag
NIP: 19750411200912 1002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **Rizalul Habibi**
NIM : **2021211070**
Judul : **PEMBIASAAN IBADAH SEBAGAI PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK DI MI NU DESA JATIREJO
KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN
PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari jumat, tanggal 30 Oktober 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

Ketua

Penguji II

Ahmad Afroni, M.Pd

Anggota

Pekalongan, 30 Oktober 2015



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu yang telah mengasuh dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang.
2. Calon Isteriku tercinta dan tersayang, Idha Faradhika Puspitasari, S.Pd yang selalu memberikan dukungan serta mencurahkan segala perhatiannya.
3. Adik-adikku tercinta, yang selalu memberi dukungan dan selalu mendoakan atas keberhasilanku.
4. Bapak Kaelani, S.Pd.I. sebagai Kepala Madrasah dan teman-teman guru di MI NU jatirejo Kec. Ampelgading Kab. Pemalang.
5. Noimah S.Pd.I sebagai guru kelas VB yang selalu membantu dalam penelitian saya.
6. Pembaca yang budiman..

MOTTO

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (Ad-Dzariyat : 56)

ABSTRAK

Rizalul Habibi, NIM : 2021211070, Pembiasaan Ibadah Sebagai Pembentukan Karakter Anak di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Jurusan / Prodi : Tarbiyah / S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Muhammad Jaeni, M.Pd M.Ag

Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang penting terutama bagi anak-anak. Metode pembiasaan tidak hanya diperlukan bagi anak-anak yang masih kecil, baik tingkat TK, SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi pun metode pembiasaan ini masih diperlukan. Metode pembiasaan beribadah juga diterapkan di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa dalam pendidikan agama Islam.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah : 1). Bagaimana bentuk Pembiasaan Ibadah yang di terapkan di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang? 2. Bagaimana Karakter yang di hasilkan melalui penerapan pembiasaan ibadah di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang? 3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pembiasaan ibadah di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang ?

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan ini digunakan karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Adapun data-data yang bersifat angka dalam penelitian ini bersifat deskriptif untuk menggambarkan karakter anak berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Penelitian menggambarkan proses pelaksanaan kebiasaan ibadah sebagai pembentuk karakter siswa dalam dalam pelaksanaan pembiasaan ibadah. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiasaan Ibadah di MI NU Jatirejo Ampelgading Pemalang masuk dalam kegiatan pengembangan diri, sebagaimana dijelaskan di atas pembiasaan ibadah di MI NU Jatirejo meliputi kegiatan : Pembiasaan penanaman etika terhadap guru, Doa bersama, Sholat Berjama'ah, kegiatan shalat berjamaah ini meliputi ; Kegiatan shalat dhuha berjama'ah, dan Kegiatan sholat dhuhur berjama'ah, kegiatan Tadarus Al Qur'an dan Tilawah Al Qur'an. Sedangkan Karakter Anak MI NU Jatirejo terhadap pelaksanaan pembiasaan ibadah ternyata sangat berpengaruh baik untuk karakter anak dan dalam lingkungan sekolah.,hal ini sebagaimana didapatkan dalam hasil observasi dan wawancara yang penulis ajukan yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut : 1). Sikap siswa dalam kegiatan pembiasaan ibadah sangat menyambut baik dan menyetujui kegiatan tersebut, 2). Kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan ibadah dikategorikan baik, 3). Ketekunan siswa dalam kegiatan pembiasaan ibadah rata-rata menunjukkan kategori tekun, 4). Ketenangan dan intensitas dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan cukup tenang dan intensif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga menjadikan kita lebih bermakna dalam menjalani hidup ini. Terlebih lagi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa cahaya Ilahi kepada umat manusia sehingga dapat mengambil manfaatnya dalam memenuhi tugasnya sebagai khalifah di muka bumi.

Penulisan skripsi dengan judul : “PEMBIASAAN IBADAH SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI MI NU DESA JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG” ini di maksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Strata satu (S1), Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin. M.Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dan seluruh stafnya
3. Bapak Muhammad Jaeni M.Pd M.Ag., yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan
4. Bapak Kaelani, S.Pd.I., yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpinnya
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pembuatan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT. Membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Amin

Pekalongan, 30 Oktober 2015

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Metode Penelitian.....	16
F. Sistematika Penulisan Skripsi	19
BAB II PEMBIASAAN IBADAH DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK	
A. Pengertian Pembiasaan.....	21
B. Dasar dan Tujuan Metode Pembiasaan	22
C. Ibadah	27
D. Pembiasaan Ibadah peserta didik.....	32
E. Langkah-Langkah Penerpan Pembiasaan Ibadah.....	35
F. Karakter.....	40
BAB III GAMABARAN UMUM MI NU DESA JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG	

A. Gambaran Umum MI NU.....	50
B. Integrasi Pembiasaan Ibadah	54
C. Pelaksanaan Pembiasaan Ibadah sebagai pembentukan Karakter Anak di MI NU Jatirejo kecamatan Ampelgading kabupaten pemalang.....	57
D. Karakter Anak MI NU Jatirejo dalam Pembiasaan.....	62
BAB IV PEMBIASAAN IBADAH SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MI NU JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG	
A. Analisis Pembiasaan Ibadah sebagai Pembentukan karakter Anak di MI NU Jatirejo	66
B. Analisis pembentukan Karakter Anak.....	71
C. Faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan karakter Anak di MI NU Jatirejo.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mewujudkan insan yang berkualitas baik secara sosial maupun individu yang dihadapkan pada keadaan di mana era globalisasi sangat mempengaruhi individu dalam proses perkembangan untuk kehidupan dunia dan akhiratnya. Dalam mewujudkan semua itu diperlukan individu yang mempunyai integritas yang merupakan tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang semakin menampilkan keunggulan dirinya yang kompeten, tangguh, kreatif, mandiri dan profesional serta mempunyai sikap religius dalam menjalankan fungsinya sebagai individu yang mempercayai adanya Tuhan.

Dalam prakteknya banyak anak di zaman sekarang yang telah keluar dari sifat ke kanak-anakanya karena pada dasarnya anak zaman sekarang sudah banyak sekali terpengaruhi oleh berbagai macam teknologi dan lingkungan yang membuatnya menjadikan anak tumbuh sedikit berbeda dari yang semestinya. Penanaman karakter sejak kecil adalah salah satu upaya yang tepat guna memberikan anak pondasi yang kuat agar tidak mudah terpengaruh baik oleh teknologi maupun lingkungan yang negatif.

Dalam penerapnya memang tidak mudah namun dalam penelitian ini mencoba memberikan pandangan yang mungkin dapat di jadikan solusi dalam pencegahan mendasarnya sifat negatif pada anak tanpa adanya

kesadaran penuh sejak kecil khususnya dalam fungsinya sebagai manusia beriman. Salah satu contoh dalam penerapan pembiasaan ibadah yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama (MI NU) desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang , di mana dalam lembaga pendidikan ini mencoba menerapkan beberapa cara dalam pembentukan karakter anak melalui pembiasaan ibadah setiap hari. MI NU desa Jatirejo terletak tidak jauh dari jalan raya Desa jatirejo kurang lebih 500 meter dari Pantura sebelah barat jembatan Comal kemudian masuk ke arah utara. Sekolah ini yang di kepala oleh Bapak Kaelani S.Pdi dan juga tentunya 9 guru lainnya dan 1 sebagai Tata Usaha di MI NU desa Jatirejo.

Dalam prakteknya pada sekolah ini memang sudah lama menggunakan penerapan pembiasaan ibadah tiap hari yaitu dengan cara di jadual tiap harinya itu berbeda peserta pembiasaan ibadahnya dan dalam penerpan ini yang menjadi sasaran pada kegiatan ini adalah anak kelas 5. Pembiasaan ibadah yang dilakukan adalah kegiatan sholat sunnah Dhuha dan Sholat fardlu dzuhur, Yang di bimbing oleh guru yang sudah di berikan jadwal. Dalam penerapan pembiasaan ibadah ini memang begitu efektif dalam membentuk karakter anak karena dengan adanya antusiasme dari anak untuk melakukan kegiatan ini.

Penerapan pembiasaan ibadah ini dikatakan adalah salah satu terobosan penting guna menyelamatkan anak dari sifat-sifat buruk yang tidak menanamkan sifat religius pada anak, tidaklah mudah untuk membentuk karakter anak namun dengan usaha yang sungguh-sungguh dan

sistem yang baik maka akan tercipta suatu kondisi dimana semua elemen akan mendapatkan respon positif dan juga tentunya ini akan berdampak pada anak di luar sekolah. Karakter anak memang tidak bisa begitu saja muncul tanpa adanya faktor pendorong.

Faktor pendorong pembentukan karakter ternyata disamping faktor intern juga faktor ekstern yaitu apapun yang dapat mempengaruhi perkembangannya anak melalui sosialisasi dengan teman, orang tua, dan masyarakat sekitar. Penanaman yang baik akan menghasilkan yang baik pula mungkin seperti itu yang bisa digambarkan. Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali masalah-masalah yang muncul dalam suatu lingkungan pendidikan baik dalam sekolah itu sendiri maupun lingkungan sekitar sekolah tersebut.

Pertama ketika melihat anak-anak pada saat adzan berkumandang masih ada saja anak yang sedang asyik bermain dan tidak bergegas langsung pergi ke masjid atau mushola untuk melakukan ibadah sholat, fenomena ini menjadi salah satu untuk di jadikan acuan dalam melakukan penelitian dalam penerapan pembiasaan ibadah di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama (MI NU), mengetahui karakter apa yang terbentuk serta apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter itu sendiri dan pemberian solusi untuk yang lebih baik tentunya. Ketika jam istirahat yang tepat pada waktu dzuhur anak-anak pada lingkungan sekolah lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dan jajan di kantin sekolah. Fenomena-fenomena seperti ini yang membuat MI NU desa Jatirejo membuat satu

terobosan yaitu penerapan pembiasaan ibadah, karena dengan waktu yang sedikit anak ketika pulang pasti tidak atau belum mampu sadar untuk segerakan ibadah dan anak hanya fokus pada bermain, menonton TV, atau yang sekolah TPQ langsung siap-siap berangkat karena peralihan waktu yang singkat.

Maka dari itu peran orang tua di rumah juga sangat menentukan karakter anak yaitu karakter disiplin, bertanggung jawab dan religius pada anak yang akan membawa anak pada kebiasaan yang baik, di samping itu peran sekolah tadi juga membantu anak menemukan karakter itu di samping keluarga dan yang tidak kalah penting lingkungan yang ada kadang membuat pembentukan karakter tidak sesuai yang diharapkan orang tua dan sekolah.

Para orang tua dan guru sebaiknya mulai membangun karakter sejak usia dini. Jika sejak usia dini khususnya proses tumbuh kembang anak sudah dibangun diharapkan anak telah memiliki pondasi atau dasar karakter yang kuat, sehingga pada perkembangan selanjutnya tinggal memupuk serta memperkaya perspektif karakter anak.

Guru yang memiliki kesempatan besar, perlu diwarisi ketrampilan mengajarkan moral pendidikan pada setiap pengetahuan atau bahan ajar apapun.¹ Banyak sekolah yang tidak menyadari bahwa dirinya berada pada posisi kritis menuju kehancuran yang pasti karena telah mengabadikan isi

¹Mursidin, *Moral Sumber pendidikan Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah / Madrasah*. (Bogor: Ghalia Indonesia.2011), hlm.17.



dan inti dari pendidikan sebagai intuisi pembangunan karakter anak didik. Guru dalam peran yang sangat strategis, memiliki fungsi yang bukan sekedar formatif membantu siswa naik kelas tetapi jauh melakukan hal-hal yang dapat membawa siswa pada pengalaman hidup yang lebih bermakna di masa depan.

Guru sebagai pengganti orang tua di sekolah perlu memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen untuk membimbing peserta didik menjadi manusia berakhlak mulia.² Guru senantiasa mencari pendekatan-pendekatan dalam memecahkan masalah, tidak terpaku pada cara tertentu yang monoton melainkan memilih variasi lain yang lebih tepat dan menyenangkan. Melalui pendidikan Islam dengan cara mengenalkan ibadah melalui program pembiasaan ibadah pada anak adalah salah satu cara dalam membentuk karakter anak Islami.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya, sehingga dapat mendatangkan keselamatan di dunia dan akhirat kelak.³

²*Ibid.*, hlm 31.

³Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 88.

Kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat dikaitkan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam.⁴ Oleh karena itu, sebagai permulaan dan sebagai dasar pendidikan, pembiasaan merupakan alat satu-satunya. Apabila anak sudah dibiasakan mulai dengan hal-hal yang baik, maka akan terus berpengaruh sampai hari tuanya. Begitu juga sebaliknya apabila anak dibiasakan dengan hal yang buruk.

Dalam pembinaan pribadi anak sangat di perlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi, karena telah masuk menjadi bagian dari pribadinya. Untuk membina anak agar rajin dalam beribadah, tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan praktek ibadah tersebut yang diharapkan nanti ia akan terus menerus melakukannya sampai ia menginjak usia dewasa.

Pembiasaan pada pendidikan anak sangatlah penting, khususnya dalam pembentukan pribadi dan akhlak. Pembiasaan agama akan memasukan unsur-unsur positif pada pertumbuhan anak. Semakin banyak

⁴Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm.10.

pengalaman agama yang di dapat anak melalui pembiasaan ,maka semakin banyak unsur agama dalam pribadinya dan semakin mudahlah ia memahami ajaran agama.⁵

Namun, perlu dicari cara yang terbaik dalam melaksanakan metode pembiasaan ibadah kepada siswa, agar siswa tidak merasakan bosan dan memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembiasaan ibadah tersebut. Indikator motivasi dan minat salah satunya tercermin dalam respon atau tanggapan siswa terhadap kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ *Pembiasaan Ibadah sebagai pembentukan karakter anak Di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang*”. Berkaitan dengan pentingnya MI NU Jatirejo dijadikan sebagai obyek penelitian yang berhubungan dengan judul dalam penelitian ini, hal ini didasarkan pada beberapa alasan, *pertama*, Pembiasaan Ibadah telah dilaksanakan secara teratur di MI NU Jatirejo Kecamatan Ampelgading Pemalang, meliputi ; kegiatan doa bersama setiap akan masuk, pembacaan Asmaul Husna sebelum pembelajaran di mulai, shalat dhuha berjamaah, dan shalat dhuhur berjamaah alasan ini yang penting bagi peneliti untuk mengetahui keseluruhan strategi dan konsep penerapan pembiasaan ibadah yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama desa Jatirejo Kecamatan ampelgading kabupaten pemalang. *Kedua*,

⁵ Zakiyah Darajat, *Ilmu dan Jiwa* (Jakarta : Bulan Bintang, 1993), hlm 64-65.

Penelitian tentang pembiasaan ibadah di MI NU Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang bukit bukan mengarah kepada pembiasaan Ibadahnya. Namun peneliti mencoba merefleksikan pendidikan karakternya sehingga penulis menganggap penelitian sangat perlu untuk dilakukan, *ketiga*, dalam pelaksanaannya pembiasaan ibadah sebagai pembentukan karakter anak itu sangat perlu diteliti karena pada dasarnya dari pembiasaan ibadah yang dilakukan anak setiap hari akan dapat membentuk karakter pada anak yang berdampak pada penerapan ajaran agama di luar sekolah. Selain itu penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa efektif pembiasaan ibadah ini terhadap pembentukan karakter khususnya karakter religius.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan judul dan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka muncul beberapa permasalahan yang di formulasikan dalam bentuk pertanyaan yang nantinya akan di bahas dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana bentuk Pembiasaan Ibadah yang di terapkan di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang bukit?
2. Bagaimana Karakter yang di hasilkan melalui penerapan pembiasaan ibadah di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang bukit?

3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pembiasaan ibadah di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Permasalahan yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui penerapan pembiasaan ibadah di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui karakter yang muncul dalam pembiasaan ibadah di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembiasaan ibadah sebagai pembentuk karakter anak di MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap apa yang ditulis ini bermanfaat bagi dunia pendidikan maupun bagi para pembaca pada umumnya.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan ilmiah dibidang pendidikan, khususnya kajian tentang pembentukan karakter melalui penerapan pembiasaan ibadah



siswa pada madrasah ibtidaiyah yang dilakukan melalui. Di mana diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan pada lapangan studi yang sama atau mempunyai relevansi dengan bentuk penelitian lainnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Dapat memberikan informasi bagi kalangan pendidik khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang pelaksanaan penerapan pembiasaan ibadah sebagai pembentukan karakter siswa di MI NU Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

b. Dapat memberikan informasi bagi kalangan pendidik tentang pembentukan karakter siswamelalui penerapan pembiasaan ibadah di MI NU Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang .

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional sebagaimana yang dikutip dalam bukunya Musfirotun Yusuf mengartikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶

Sepengetahuan penulis terhadap beberapa buku dan karya penelitian atau skripsi-skripsi sebelumnya yang mengungkap permasalahan di atas, di antara buku dan karya penelitian yang mengkaji metode pembiasaan dan pembentukan karakter antara lain ;

Pertama, Ramayulis dalam bukunya ; *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, menjelaskan bahwa pembiasaan merupakan hal yang sangat penting, karena banyak kita lihat orang berbuat dan bertingkah laku hanya karena kebiasaan semata-mata. Pembiasaan dalam pendidikan Agama hendaknya dimulai sedini mungkin.⁷

pendidikan karakter adalah apa yang dilakukan guru dan atau orang tua untuk mengajarkan nilai-nilai kepada siswanya. Nilai dasar untuk membangun melalui pengaruh lingkungan. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia. Pendidikan karakter mengarah pada pembentukan nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari. Karakter seseorang tidak dapat dirubah,

⁶ Musfirotn Yusuf, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, (Pekalongan: STAIN press, 2008), hlm 7.

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 99-100

namun dengan lingkungan dapat menguatkan dan memperlemahkan tersebut.⁸

Dari hasil survei kepustakaan menunjukan bahwa ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang pendidikan karakter. Diantara yang mengkaji tentang kode etik adalah penelitian oleh suhartatik yang berjudul “ *Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Walisongo Beji Tulis Batang* “ menyebutkan implementasi dengan melakukan pembiasaan ber-akhlakul karimah. Akhlakulkarimah sebagai pencerminan yang dimasukan pendidikan karakter dalam mata pelajaran aqidah akhlak dan dengan contoh pembiasaan yang terpuji oleh para guru dan sasarannya menghasilkan perilaku peserta didik cukup baik.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Elly Erviani dalam skripsinya yang berjudul “ *pendidikan karakter menurut Zakiyah Daradjat* “ menyatakan pendidikan karakter merupakan konsep pendidikan yang tidak hanya mengajarkan akademiknya saja, namun menyangkut kemampuan spiritual, emosional. ¹⁰ penelitian yang dilakukan oleh Yulis Shofa, dengan judul “ *Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Kebangsaan*

⁸Agus wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka belajar. 2013), hlm.66.

⁹Suhartatik “ *Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Wali Songo Beji Tulis Batang* “, *Skripsi PAI STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011) hlm.74.

¹⁰Elly Erviani, “*Pendidikan Karakter menurut Zakiyah Daradjat*”. *Skripsi PAI STAIN Pekalongan*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan,2011) hlm.90.

di SMK Negeri 3 Pekalongan” menyatakan bahwa pendidikan karakter bangsa peserta didik sangatlah penting karena kemajuan bangsa di pegang oleh tangan peserta didik dapat memajukan jati diri sebagai cerminan bangsa Indonesia, tetapi pelaksanaan pendidikan berbasis karakter belum tertanam dengan baik oleh peserta didik karena masih banyak yang melakukan penyimpangan perilaku tidak sesuai dengan norma agama, norma hukum dan norma asusila.¹¹

Beberapa buku dan karya penelitian atau skripsi di atas terdapat persamaan dengan judul skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang metode pembiasaan, tetapi dalam beberapa skripsi di atas tidak membahas tentang penerapan pembiasaan ibadah. Untuk itu, pembahasan ini layak untuk diangkat dan diteliti. Di sini penulis juga tertarik meneliti di MI NU Jatirejo dan dipusatkan pada pembiasaan ibadah sebagai pembentuk karakter anak kelas VB karena di MI NU Jatirejo diadakan dan diterapkan pembiasaan ibadah kepada para siswanya di antaranya do'a bersama, tadarus bersama, shalat dhuha berjama'ah, dan shalat dhuhur berjama'ah.

Setidaknya dari beberapa karya penelitian di atas dapat menjadi acuan untuk penulis dalam menulis kerangka teori

¹¹Yulia Shofa, “ Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Kebangsaan di SMK Negeri 3 Pekalongan “, *Skripsi PAI STAIN Pekalongan*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012.hal 5

tentang Implementasi pembiasaan Ibadah sebagai pembentukan karakter anak dalam penerapan pembiasaan ibadah DI MI NU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

Menurut Annis Matta dalam bukunya yang berjudul “membentuk Karakter Muslim” menyebutkan beberapa kaidah tentang pembentukan karakter, yaitu:

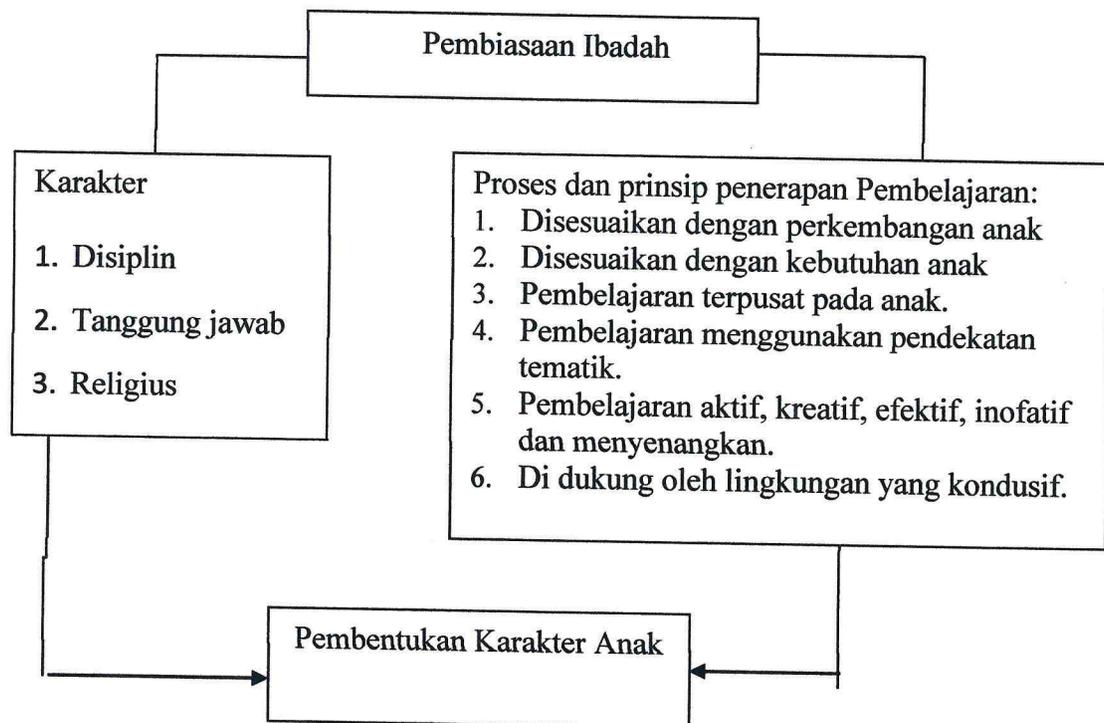
- a. Kaidah kebertahapan, artinya proses perubahan, perbaikan, dan pengembangan harus dilakukan secara bertahap. Seorang anak dalam hal ini tidak bisa dituntut untuk berubah sesuai yang diinginkan secara tiba-tiba dan instan, namun ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dengan sabar dan tidak terburu-buru.
- b. Kaidah kesinambungan, artinya perlu adanya latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Seberapapun kecilnya porsi latihan, yang penting itu berkesinambungan. Sebab proses yang berkesinambungan inilah yang nantinya membentuk rasa dan warna berfikir seseorang yang lama-lama akan menjadi karakter anak yang khas dan kuat.
- c. Kaidah momentum, artinya mempergunakan berbagai momentum peristiwa untuk fungsi pendidikan dan latihan. Misalnya menggunakan momentum bulan ramadhan untuk mengembangkan atau melatih sifat sabar, kemauan yang kuat, kedermawanan, dan lain-lain.
- d. Kaidah motivasi intrinsik, artinya karakter anak terbentuk secara kuat dan sempurna jika didorong oleh keinginan sendiri, bukan karena paksaan dari orang lain. Jadi proses merasakan sendiri dan melakukan sendiri adalah penting. Hal ini sesuai dengan kaidah umum bahwa mencoba sesuatu akan berbeda hasilnya antara yang dilakukan sendiri dengan yang hanya dilihat atau didengarkan saja. Oleh karena itu pendidikan harus menanamkan motivasi yang kuat dan lurus serta melibatkan aksi fisik yang kuat, ini karena kedudukan seorang guru selain memantau dan mengawasi perkembangan anak-anak, juga berfungsi sebagai unsur perekat, tempat curhat, dan sarana tukar pikiran bagi anak didiknya.
- e. Kaidah pembimbing, artinya perlunya bantuan orang lain untuk mencapai hasil yang lebih baik dari pada dilakukan



sendiri. Pembentukan karakter ini bisa dilakukan tanpa seorang guru atau pembimbing.¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter secara terpadu di dalam pembelajaran merupakan pengenalan nilai-nilai, fasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran.

2. Kerangka Berpikir



¹²Muhammad Anis Matta, "Membentuk Karakter Cara Islami", (Jakarta : Al-I'tishom Cahaya Umat, 2003), hal.67-70

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, akan tetapi lebih berorientasi pada proses pembinaan potensi yang ada dalam diri anak, dikembangkan melalui pembiasaan sifat-sifat baik yaitu berupa pengajaran nilai-nilai karakter yang baik. Dalam pendidikan karakter bahwa setiap individu dilatih agar tetap dapat memelihara sifat baik dalam diri sehingga karakter tersebut akan melekat kuat dengan latihan melalui pembiasaan ibadah yang diterapkan dalam satuan pendidikan sehingga terbentuk karakter islami.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. yakni pendekatan yang menekankan analisis yang bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menenkankan pada angka.¹³ Pendekatan ini digunakan karena peneliti akan mencari, mengumpulkan data dari beberapa nara sumber yang dilakukan menggunakan kata-kata agar mengetahui bagaimana penanaman pendidikan agama islam pada anak usia dini di lingkungan keluarga.

¹³ Sugiyono., "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm.13

2. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yakni penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan, subjek yang diteliti berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu. Sasaran yang dijadikan objek adalah anak atau siswa kelas VB MI NU JATIREJO

3. Sumber data.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan, dokumen yang dikemukakan atau digambarkan berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru selaku pendidik dalam sekolah yang terlibat langsung di lapangan melalui pengamatan atau observasi dan interview.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau hadir pada waktu kejadian berlangsung.¹⁴ Sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi buku tentang kebiasaan ibadah dan pembentuk karakter anak, pendidikan anak dan karya-

¹⁴*Ibid.*, hlm. 83

karya yang berkaitan dengan penelitian, yang meliputi buku dan karya ilmiah lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi yang peneliti gunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan data tentang kegiatan pembiasaan ibadah di MI NU Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

b. Metode Interview (wawancara)

Interview yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penyelidikan.¹⁵ Metode interview peneliti gunakan untuk mendapat informasi mengenai penerapan pembiasaan ibadah dan karakter anak yang muncul yang sesuai dengan tujuan penelitian di atas.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 104.

5. Metode Analisis Data

Dalam hal ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, dimana data dianalisis dengan metode diskriptif, analisis non statistik, yaitu dengan mendeskripsikan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang, atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu pengamatan dan wawancara, dengan mereduksi data yang diperoleh di lapangan dengan memilih hal yang pokok serta disusun lebih sistematis.

G. Sistematika Penulisan.

Untuk dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka perlu dikemukakan sistematika penulisan yang berisikan tentang ikhtisar dari bab per bab secara keseluruhan. Selanjutnya bab demi bab secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Pembiasaan Ibadah dan Pembentukan Karakter Anak. Pembiasaan meliputi; pengertian, dasar dan tujuan metode



pembiasaan,tujuan pembiasaan, Ibadah meliputi ; pengertian, macam-macam, keutamaan dalam ibadah,tujuan ibadah, pembiasaan ibadah peserta didik,langkah-langkah penerapan pembiasaan, karakter meliputi: pengertian karakter, tujuan, fungsi dan media pendidikan karakter,nilai- nilai pembentuk karakter, faktor pendukung dan penghambat pembentuk karakter.

BAB III: Bentuk Penerapan Pembiasaan Ibadah sebagai pembentukan karakter anak yang meliputi pada Gambaran Umum, Letak Geogarfis, Keadaan guru, Karyawan, dan siswa, Proses Pembelajaran, pembiasaan pembentuk karakter, kegiatan pembiasaan, karakter anak dan faktor pendukung dan penghambat di lingkungan MI NU Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

BAB IV: Pembiasaan ibadah, pembentukan karakter, faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter anak di MI NU Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

BAB V: Penutup, yang berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembiasaan ibadah di MI NU Jatirejo Ampelgading Pematangmas masuk dalam kegiatan pengembangan diri, sebagaimana dijelaskan di atas pembiasaan ibadah di MI NU Jatirejo meliputi kegiatan : Pembiasaan penanaman etika terhadap guru, Doa bersama, Sholat Berjama'ah, kegiatan shalat berjamaah ini meliputi ; Kegiatan shalat dhuha berjama'ah, dan Kegiatan sholat dhuhur berjama'ah, kegiatan Tadarus Al Qur'an dan Tilawah Al Qur'an.
2. Karakter siswa MI NU Jatirejo melalui kegiatan pembiasaan ibadah memunculkan beberapa karakter dasar yang kuat sebagai peserta didik di lingkungan madrasah antara lain; Karakter Disiplin anak, Karakter Tanggung Jawab anak, karakter Religius pada Anak.

Karakter Disiplin Anak sangat baik guna menjadikan anak semakin giat, semakin tertib dan terarah dalam kegiatan pembelajaran, karakter Tanggung Jawab anak juga sangat dibutuhkan karena rasa tanggung jawab yang tinggi pada anak akan menciptakan anak yang berkarakter yang mampu menyelesaikan segala apa yang menjadi kewajibannya, dan karakter Religius pada anak yang tentunya sangat dibutuhkan pada anak untuk menjadikan pribadinya menjadi anak yang mampu menjalankan

dan menerapkan pembiasaan ibadah itu tidak hanya di dalam lingkungan madrasah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dalam pembentukan karakter ini, peran guru, fasilitas madrasah serta orang tua serta lingkungan sangat menentukan keberhasilan kegiatan pembiasaan ibadah sebagai pembentukan karakter anak. Akan tetapi, para pedagang, pengawasan diluar madrasah yang tentunya juga menjadi faktor penghambat dalam proses pembentukan karakter melalui pembiasaan ibadah di madrasah.

B. Saran

1. Kepada seluruh orang tua murid, Kegiatan pembiasaan hendaknya dilaksanakan dimulai dari usia anak-anak sehingga ia akan menjadi terbiasa ketika dewasa nanti.
2. Kepada seluruh elemen guru, orang tua murid. Kegiatan pembiasaan ibadah harus dibarengi dengan suri tauladan yang baik baik dari orangtua di lingkungan keluarga sampai guru di sekolah.
3. Kepada lembaga MI NU Jatirejo, Pembuatan buku bagi orang tua atau wali murid untuk memantau anak jika di luar lingkungan madrasah.
4. Kepada Lembaga MI NU Jatirejo, Pemberian informasi terhadap peserta didik, orang tua dan lingkungan madrasah tentang pentingnya pembiasaan ibadah karena dapat membentuk karakter yang sangat baik bagi anak kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Anis Matta, muhammad. 2003. "*Membentuk Karakter Cara Islami*". Jakarta : Al-I'tishom
Cahaya Umat.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Arief, Armai . 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta; Ciputat Pers,
2002.
- Anwar, Rohison. Dkk. 2012. *Pengantar studi Islam*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Abd. Hakim, Atang dan Jaih Mubarak. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Remaja
Rosdakarya.
- Ahmad, Khurshid . 1989. *Prinsip-Prinsip Pokok Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ali, Atabik. 2003. *Kamus Inggris – Indonesia – Arab*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika Pondok
Pesantren Krapyak.
- Aqib, Zainal Sujak. 2011. *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama widya.

Darajat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Balai

Pustaka.

Djamari.2000. *Agama dalam Perspektif Sosiologi*, dalam Atang Abd. Hakim, dan Jaih

Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (

Jakarta:Balai Pustaka.

Erviani,Elly. 2011. "*Pendidikan Karakter menurut Zakiyah Daradjat*". *Skripsi PAI*

STAIN

Pekalongan. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.

<http://kitadhokoesoemo.blogspot.com/2015/11/01/Aplikasi-dan-hasil-pelaksanaanmetode.html>, diakses tanggal 1 November 2015.

<http://lppse-dikdas-2.blogspot.com/2015/11/01/Pendidikan-karakter-bangsa-di-sekolah.html>, diakses tanggal 1 November 2015

Jamaludin. 2001.*Psikologi Anak dan Remaja Muslim*.cet.1 Jakarta: Pustaka Muslim.

Kartono,kartini dan Dali Gulo.1987. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pioner Jaya.

Kaelani, Kepala MI NU Jatirejo, Noimah guru kelas VB.Wawancara Pribadi, Pernalang, 7

September 2015 dan Observasi Lapangan dari tanggal 5-10 September 2015

Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam* landasan Teoritis dan Praktis.

Pekalongan:

STAIN Press.

M.D. Dahlan, M.I. Soelaeman. 1993. *Sang Anak dalam Naungan Pendidikan Islam*.

Bandung:

CV. Diponegoro.

Muhaimin, dkk. 1994. *Dimensi-dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama.

Mubarak, *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

M. Nippan, Abdul Halim. 2000. *Anak Saleh Dambaan Keluarga*. Yogyakarta:

Mitra Pustaka.

Muslich, Mansur .2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*,

Jakarta : Bumi Aksara.

Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Akasara.

Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*.

Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi

Mursidin. 2011. *Moral Sumber pendidikan Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di*

Sekolah / Madrasah. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nashih Ulwan, Abdullah. 1992. *Pendidikan Anak Menurut Islam* Bandung : Remaja

Rosdakarya.

Nasution, Harun .1985. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Cet. V. Jakarta: UI Press.

Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.

PANDUAN PEMBELAJARAN KARAKTER BANGSA DI SATUAN PENDIDIKAN.2012.

JAKARTA:CV,MINI JAYA ABADI.

Permenag no 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar isi Pendidikan.

Ramayulis.2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* .Jakarta: Kalam Mulia.

Yusuf, Musfirotun .2008. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*. Pekalongan: STAIN

press.

Suhartatik .2011. “ *Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Wali Songo Beji Tulis Batang*

“, *Skripsi PAI STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Shofa, Yulia.2012. “ *Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Kebangsaan di SMK*

Negeri 3 Pekalongan “, *Skripsi PAI STAIN Pekalongan*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: ALFABETA..

Saifuddin Anshari, Endang.1992. *Kuliah al-Islam*.Jakarta:Rajawali Press.

Tafsir, Ahmad.1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja

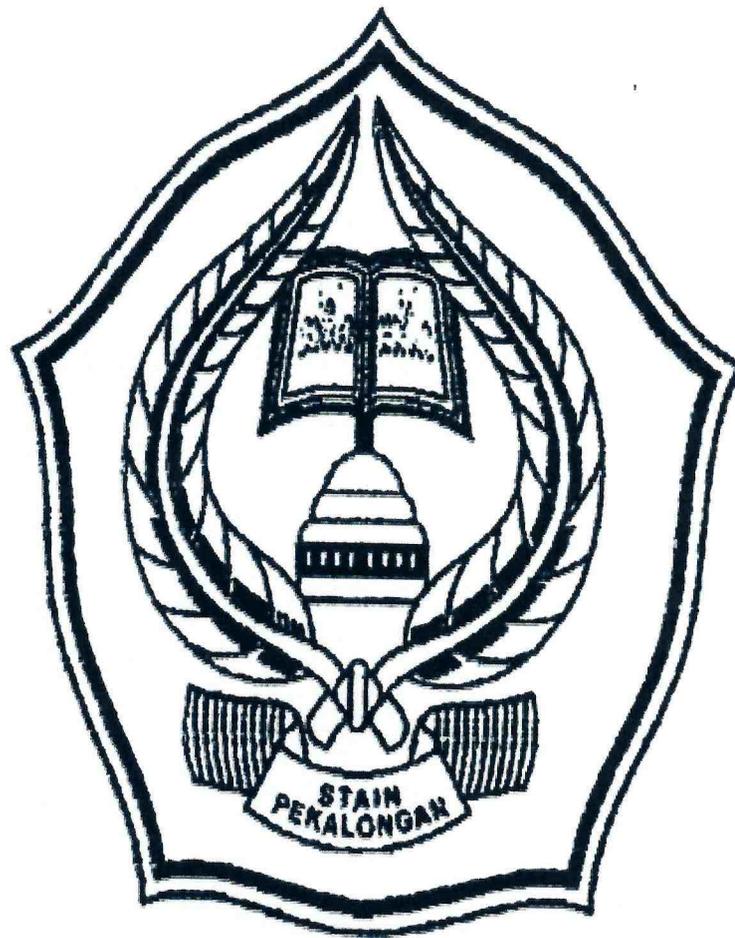
Rosdakarya.

Tim Penyusun, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MI Nahdlatul Ulama Jatirejo*

Ampegading Peralang tahun pelajaran 2014/2015.

Wibowo, Agus . 2012. *Pendidikan Karakter USIA DINI (Strategi Membangun Karakter Di*

Usia dini) .Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembiasaan ibadah yang diterapkan di MI NU Jatirejo yang bapak pimpin ?
2. Apa saja yang menjadi kewajiban dalam proses pembiasaan ibadah?
3. Dalam pembiasaan ibadah untuk waktu pelaksanaannya bagaimana, apa tidak mengganggu dalam proses pembelajaran ?
4. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan ibadah ini bisa tercapai?
5. Seberapa pentingkah pembiasaan ibadah dilakukan di MI NU Jatirejo?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS VB (No'imah S.Pd.I)

6. Bagaimana penerapan pembiasaan ibadah yang dilakukan di MI NU Jatirejo setiap harinya?
7. Samakah untuk materi penerapan pembiasaan ibadah yang dilakukan tiap kelasnya?
8. Karakter apa saja yang dihasilkan dalam pembiasaan ibadah yang ibu asuh?
9. Apa saja Faktor yang mendukung berlangsungnya pembiasaan ibadah sebagai pembentukan karakter anak?
10. Apa saja yang menjadi penghambat anak dalam membentuk karakter dalam penerapan pembiasaan ibadah?

**RINGKASAN TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH
DAN GURU KELAS VB MI NU JATIREJO KECAMATAN
AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG.**

- A. Bagaimana Pelaksanaan Pembiasaan ibadah yang diterapkan di MI NU Jatirejo yang bapak pimpin ?

Pembiasaan ini ada karena adanya kerjasama antara pihak sekolah, yayasan, warga masyarakat madrasah dan juga di dorong dari pengawas yang telah menyetujui dengan di adakanya kegiatan pembiasaan ibadah. Dalam pelaksanaannya pembiasaan ibadah yang sekolah kami terapkan merupakan salah satu metode guna anak dapat lebih baik dalam menjalankan peraturan sekolah menaati segala peraturan dan menjalankan kewajiban anak sebagai seorang muslim yaitu selalu beribadah sesuai dengan yang telah di ajarkan agamanya.

- B. Apa saja yang menjadi kewajiban dalam proses pembiasaan ibadah?

Banyak hal yang harus di jalankan dalam pelaksanaan pembiasaan ibadah. Namun yang biasa dilakukan adalah tiap pagi berdoa bersama-sama di depan halaman sekolah, berjabat tangan dengan guru, hafalan surat-surat pendek, kemudian ada sholat dhuha, ada juga sholat dzuhur berjamaah dan

semua sudah di atur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu jam pelajaran lainnya.

- C. Dalam pembiasaan ibadah untuk waktu pelaksanaannya bagaimana, apa tidak mengganggu dalam proses pembelajaran ?

Sangat tidak mengganggu karena kami pihak madrasah sudah mengatur jadwal dan mengintegrasikan dengan jam pelajaran lainnya. Yang penting niat kami baik,, insyaallah tidak akan berdampak negatif.

- D. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan ibadah ini bisa tercapai?

Bisa tercapai karena adanya faktor kemauan yang tinggi, baik dari semua elemen guru, kepala sekolah, yayasan, pengawas, orang tua dan lingkungan madrasah. Dan tentunya anak yang selalu akan mematuhi peraturan jika guru-guru mereka membimbing dengan ikhlas.

- E. Seberapa pentingkah pembiasaan ibadah dilakukan di MI NU Jatirejo?

Tentunya sangat penting karena pembiasaan ini berdampak bagi keberlangsungan anak kelak telah menjadi dewasa, anak akan secara spontan menjalankan ibadah tanpa disuruh dan di marahi. Ilmu akan terus

berguna di dunia dan akhirat nanti. Dan karakter anak akan menjadi lebih baik.

F. Bagaimana penerapan pembiasaan ibadah yang dilakukan di MI NU Jatirejo setiap harinya?

Pembiasaan ibadah yang sudah dijalankan di MI NU Jatirejo sudah lama dilkakukan dan penerapan ini sangat mendapat respon yang baik dari anak, dilihat dari semangat mereka dalam menjalankan pembiasaan ibadah dan banyak faktor lagi yang mengindikasi keberhasilan pembiasaaan ibadah ini.

G. Samakah untuk materi penerapan pembiasaan ibadah yang dilakukan tiap kelasnya?

Tidaklah sama untuk setiap materi yang di terapkan dalam pembiasaan ibadah tiap kelasnya, misalkan saja untuk sholat dhuha itu saja dilakukan oleh kelas III-VI, hafalan surat juga tentunya berbeda antara kelas I dengan kelas VI.

H. Karakter apa saja yang dihasilkan dalam pembiasaan ibadah yang ibu asuh?

Karakter yang di dapat oleh anak banyak, misalkan saja disiplin, tanggung jawab, religius, jujur, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Namun untuk keutamaan anak termasuk dalam kategori anak yang disiplin,

karena anak selalu mengikuti kegiatan pembiasaan ibadah kecuali anak tidak berangkat karena sakit atau yang lainnya, tanggung jawab, anak ternyata mampu bertanggung jawab atas yang sudah di ajarkan bapak dan ibu guru melalui menghafal dan mampu menerapkan pembiasaan ibadah ini di rumah. Tanggung jawab mereka terhadap mata pelajaran lainya juga tidak begitu mengganggu dan mempengaruhi, justru pembiasaan ibadah mampu membantu mata pelajaran lainya misalkan saja pada alquran hadis. Anak mampu menghafal surat-surat pendek dengan baik dan benar.

- I. Apa saja Faktor yang mendukung berlangsungnya pembiasaan ibadah sebagai pembentukan karakter anak?

Dalam pembiasaan ibadah ini tentunya akan berhasil jika di dukung oleh beberapa hal di antaranya: kepala sekolah dan guru, fasilitas madrasah, lingkungan madrasah, orang tua, semua itu juga akan berjalan baik dengan adanya perencanaan yang baik terhadap penerapan pelaksanaan ibadah ini, sehingga anak dapat lebih berkarakter.

- J. Apa saja yang menjadi penghambat anak dalam membentuk karakter dalam penerapan pembiasaan ibadah?

Kemudian dari pada itu faktor yang menghambat dari pembiasaan ibadah ini tentunya di lihat dari lingkungan yang kurang baik, misalkan saja para pedagang yang pagi sudah ada, kemudian pengawasan dari orang tua yang kadang kurang di berikan pengertian tentang pembiasaan ibadah itu baik untuk anak itu sendiri. Untuk pihak madrasah mungkin perlu memberikan semacam buku pengawasan

PEMBIASAAN IBADAH SHOLAT DHUHA MI MUALIMIN JATIREJO



PEMBIASAAN IBADAH BERDOA BERSAMA SEBELUM JAM PELAJARAN



PEMBIASAAN IBADAH HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK



PEMBIASAAN IBADAH SHOLAT DZUHUR MI NU JATIREJO





PEMBIASAAN IBADAH PEMBACAAN ASMAUL HUSNA MI NU JATIREJO





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2234/2015

Pekalongan, 09 September 2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MI NU Desa Jatirejo
Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang
di –
JATIREJO

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : RIZALUL HABIBI

NIM : 2021211070

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PEMBIASAAN IBADAH SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI MI NU DESA
JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL 'ULAMA
DESA JATIREJO KEC. AMPELGADING KAB. PEMALANG
Terakreditasi "A"**

Alamat : Jl. Raya Jatirejo Km.1 Kec. Ampelgading-Pemalang Telp. (0285) 4473896 email: minu.jatirejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 210/MI.NU/X/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Nahdlatul Ulama Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RIZALUL HABIBI**
NIM : 2021211070
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 3 April 1991
Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ds. Kebagusan Rt. 04/01, Kec. Ampelgading
Kab. Pemalang

telah mengadakan penelitian di madrasah kami dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 1 September s.d 10 September 2015, sesuai dengan permohonan izin penelitian dengan judul Skripsi : **"PEMBIASAAN IBADAH SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI MI NU JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG."**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatirejo, 16 Oktober 2015

Kepala MI NU Jatirejo



K. A. L. A. N. I. S. P. d. I

NIP. 196606231993021001